



## **Pemeriksaan IVA Tes Gratis Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks pada Masa Pandemi Covid-19**

**Yunida Turisa Octavia\*, Ida Ria R. Sidabukke, Julia M. Siahaan**

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

\*Email: [yunidastak15@gmail.com](mailto:yunidastak15@gmail.com)

Received: 13 Agustus 2021

Accepted: 30 Agustus 2021

Published: 31 Agustus 2021

### **Abstract**

Various policies to overcome the spread of Covid 19 were carried out by the government to achieve a healthy community. The COVID-19 pandemic has hampered many things, including early screening for cervical cancer, while data on cervical cancer is the highest cause of maternal mortality. Pro-active action to prevent cervical cancer through early detection of pre-cancerous lesions using the IVA method in women of reproductive age by implementing health protocols, such as wearing masks, implementing physical distancing, using personal protective equipment by the medical team and conducting rapid screening tests. The purpose of this service is to increase knowledge and awareness of women of childbearing age about cervical cancer disease and prevention, especially during the Covid-19 pandemic, appropriately and effectively and to be able to reduce the risk of cervical cancer through the IVA test. The method used in this activity is to provide counseling on early detection of cervical cancer and conduct an IVA test at BPM Idaria Hospital Medan Estate Deli Serdang Regency. The result of this service is to increase awareness of women of childbearing age to carry out early cervical cancer screening through counseling about the IVA test and continued with the examination by implementing health protocols. It is hoped that after counseling and carrying out an IVA test, every woman of childbearing age can carry out an IVA test on an ongoing basis so that cervical cancer can be detected early.

**Keywords:** IVA Test, Cervical Cancer, Covid-19 Pandemic.

### **Abstrak**

Berbagai kebijakan untuk mengatasi penularan Covid 19 dilakukan pemerintah untuk mencapai masyarakat sehat. Pandemi Covid 19 menghambat banyak hal, termasuk pemeriksaan dini kanker serviks, sementara secara data kanker serviks merupakan penyebab tertinggi angka kematian pada ibu. Tindakan pro-aktif untuk mencegah kanker serviks melalui deteksi dini lesi pra-kanker menggunakan metode IVA pada wanita usia reproduksi dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, menerapkan *physical distancing*, penggunaan alat pelindung diri oleh tim medis dan melakukan skrining rapid test. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur tentang penyakit dan pencegahan kanker serviks khususnya pada masa pandemi Covid-19 secara tepat dan efektif serta mampu menurunkan risiko kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan deteksi dini kanker serviks dan dilakukannya pemeriksaan IVA test di BPM Idaria RS Medan Estate Kabupaten Deli Serdang sebanyak 31 peserta ibu Wanita usia subur. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks melalui penyuluhan tentang IVA test dan dilanjutkan dengan pemeriksaannya dengan menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan dan pelaksanaan pemeriksaan IVA test setiap wanita usia subur dapat melakukan IVA test secara berkelanjutan sehingga secara dini kanker serviks dapat diketahui sejak dini.

**Kata Kunci:** IVA Test, Kanker Serviks, Pandemi Covid-19.

## A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan terdeteksinya penderita penyakit Corona Virus Disease-19 yang disingkat dengan Covid 19. Kasus ini telah membuat pemerintah dan masyarakat Republik Indonesia terkejut sehingga muncul berbagai kebijakan untuk mengatasi penularan Covid 19 ini. Kebijakan dari kementerian kesehatan yang menganjurkan tetap di rumah (*Stay at Home*) dalam melakukan berbagai kegiatan dan diikuti kebijakan oleh Kementerian tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan yang dibuat pemerintah memaksa semua elemen masyarakat untuk melakukan berbagai cara dalam mengubah kebiasaan perilaku masyarakat, termasuk kegiatan di praktek bidang dalam pelayanan kesehatan Reproduksi (Kementerian Kesehatan, R. I., 2020).

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada area leher rahim yaitu bagian rahim yang menghubungkan rahim bagian atas dengan vagina, juga merupakan jenis kanker terbanyak urutan kedua di Indonesia yang terjadi pada perempuan usia 30-50 tahun. Menurut WHO (2018) 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80% berada di Negara berkembang termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan dan pengendalian kanker serviks dilakukan oleh pemerintah tetapi kondisi pandemi Covid 19 menghambat banyak hal, termasuk dilakukannya upaya pemeriksaan dini kanker serviks. Secara nasional, cakupan pendeteksian dini pemerintah baru mencapai 12% dari 70 % yang ditargetkan. Saat ini, kanker serviks menjadi kanker terbanyak pada wanita Indonesia yaitu sekitar 34% dari seluruh kanker pada perempuan dari jumlah 48 juta perempuan (Kementerian Kesehatan, R. I., 2020).

Seringkali didapati perempuan datang memeriksakan dirinya setelah timbul keluhan dan terdapat hasil dari pemeriksaan yang menunjukkan keganasan. Tingginya angka kematian ini adalah karena penyakit ini tidak mempunyai ciri yang khas. Untuk mengurangi kejadian-kejadian ini maka dapat dilakukan program pencegahan-pencegahan seperti deteksi dini, namun hal ini masih jarang dilakukan khususnya di negara berkembang karena pengetahuan tentang kanker rahim dan kesadaran akan kesehatan masih kurang. Mayoritas penderita datang untuk berobat ketika keadaan kesehatannya telah kritis atau ketika penyakitnya sudah stadium lanjut. Penyakit ini bisa dicegah dengan vaksinasi. Masalahnya, vaksin untuk melindungi diri kita dari virus HPV penyebab kanker serviks itu harganya mahal, sehingga tidak terjangkau semua lapisan masyarakat. Untuk itu, pemeriksaan kesehatan dengan tes IVA (*Inspeksi Visual Dengan Aplikasi Asam Asetat*) perlu dilakukan secara rutin sebagai deteksi dini kanker serviks (Kementerian Kesehatan, R. I., 2015).

Layanan Pengabdian Masyarakat merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sebagai skrining sedini mungkin yang dapat menurunkan angka kematian akibat kanker serviks, tetapi kondisi pandemi turut berpengaruh terhadap layanan kesehatan reproduksi perempuan yang dikarenakan rasa takut dari para perempuan terhadap penularan covid 19 yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai tindakan pro-aktif untuk mencegah kanker serviks melalui deteksi dini lesi pra-kanker menggunakan metode IVA pada wanita usia reproduksi di Praktek Bidan Idaria RS Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19, seperti menggunakan masker, menerapkan *physical distancing*, penggunaan alat pelindung diri oleh tim medis dan melakukan skrining rapid test pada seluruh tim pengabdian dan peserta sebelum dimulainya kegiatan.

Berdasarkan alasan tersebut, maka tujuan dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di Praktek Bidan Idaria RS Kabupaten Deli Serdang kepada Wanita usia subur sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

## B. METODE DAN PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi melalui penyuluhan tentang deteksi dini dan upaya mencegah kanker mulut rahim terutama di masa pandemic covid 19 dan pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada ibu wanita usia subur dengan melalui berbagai tahapan, antara lain:

### 1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan (*pra planning*), pembagian tugas, yaitu antara lain:

- a. Mempersiapkan Ruang / tempat pelaksanaan Pemeriksaan
- b. Mempersiapkan masyarakat secara antrian dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, mengatur jarak, Menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi.
- c. Melakukan pendataan pasien yang datang berkunjung.
- d. Melakukan Pengukuran Suhu tubuh.
- e. Menggunakan alat pelindung diri /Hazmat Suit.
- f. Mempersiapkan alat-alat yang dilakukan dengan prinsip steril,bersih, aman dan nyaman
- g. Membuat Pendokumentasian Kegiatan

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum dosen pelaksana bersama mahasiswa memberikan edukasi ke wanita usia subur tentang deteksi dini dan upaya mencegah kanker mulut rahim terutama di masa pandemi covid 19 dan dilanjutkan pelaksanaan pemeriksaan IVA test bekerjasama dengan pihak BKKBN. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari tepatnya pada hari Sabtu, tanggal 15 Mei 2021.

### 3. Tahap Evaluasi

#### a. Struktur

Peserta yang nantinya hadir adalah semua ibu Wanita usia subur sesuai dengan undangan yang berdomisili di wilayah BPM Idaria RS Kabupaten Deli Serdang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan IVA test dan digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan Bahasa yang disampaikan saat pemberian penyuluhan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, sehingga seluruh ibu Wanita usia subur memahami materi tentang pentingnya deteksi dini mencegah terjadinya kanker mulut Rahim.

#### b. Proses

Pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini nantinya akan berlangsung selama 1 hari ditanggal 15 Mei 2021 dari pukul 09.00 s/d 16.00 WIB sesuai jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.

#### c. Hasil

Hasil yang diharapkan terkait penyuluhan dan pelaksanaan pemeriksaan IVA test, yaitu:

- 1) Peserta dapat memahami maksud dan tujuan
- 2) Peserta dapat memahami latar belakang
- 3) Peserta dapat memahami penjelasan tentang deteksi kanker serviks
- 4) Peserta dapat memahami tentang dampak yang terjadi jika tidak dideteksi melalui pemeriksaan sederhana dengan IVA test.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan menerapkan protokol Kesehatan secara ketat di BPM Idaria RS Medan Estate Kabupaten Deli serdang mengingat kegiatan yang dilaksanakan pada masa pandemi dan hal ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah desa dimana kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak yang positif pada masyarakat disekitaran praktek bidan untuk meningkatkan kesadaran dengan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks melalui penyuluhan tentang IVA Test pada wanita usia subur yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya pemeriksaan IVA test antara lain pengertian, tujuan, manfaat dan cara pemeriksaan yang berlanjut ke kegiatan pemeriksaan IVA Test yang bertujuan untuk mendeteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA test wanita usia subur di skrining terlebih dahulu agar dapat mengikuti pemeriksaan. Setelah dilakukan skrining dari jumlah 39 orang yang dilakukan skrining

terdapat 35 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan dikarenakan sedang haid. Setelah dilakukan skrining maka 31 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan IVA test selanjutnya dilakukan anamnesa, bertujuan untuk mengetahui informasi yang digali langsung dari peserta. Peserta yang dilakukan anamnesa berjumlah 31 orang. Kemudian peserta menjalani pemeriksaan IVA test. Hasil pemeriksaan dari seluruh peserta normal tidak ditemukan adanya perubahan warna seperti plak putih pada portio serviks setelah diberikan asam asetat 5%. Hasil yang dicapai dengan kegiatan layanan pengabdian masyarakat sangat mensupport dan memberikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Sari Mutiara Indonesia khususnya program studi D-3 Kebidanan dan D-3 Keperawatan yang telah berkolaborasi dengan BKKBN Deli Serdang, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik karena semua pemeriksaan IVA test yang dilakukan pada wanita usia subur memberikan hasil yang aman /tidak ada tanda tanda yang mengalami kanker serviks. Kepala desa juga mengharapkan bahwa program ini dapat berkelanjutan sehingga dapat menekan angka kejadian kanker mulut rahim (*cancer serviks*).

Selanjutnya berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil antara lain:

- 1) Bagi masyarakat khususnya wanita usia subur yang telah menikah dalam melakukan pemeriksaan alat reproduksinya untuk deteksi dini kanker serviks.
- 2) Bagi BKKBN berguna untuk mensurvey kejadian kanker serviks di daerah Medan Estate Kabupaten Deli Serdang sebagai kawasan jangkauan dalam menggambarkan kesehatan reproduksi wanita yang mengalami Kanker Serviks dengan cara Pemeriksaan IVA test.
- 3) Pimpinan BPM Idaria RS sebagai bukti pelayanan nyata pada masyarakat untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks.

Berdasarkan referensi yang tersedia, kankernya serviks dapat diketahui secara dini dengan melakukan pemeriksaan IVA Test secara dini dan pada hakikatnya bila dilakukan hubungan seksual yang aman dan nyaman maka kejadian kanker serviks dapat di tekan dan pengobatan dan perawatan yang dilakukan lebih mudah untuk disembuhkan. Tindakan pencegahan kanker serviks menurut Curry, S. J., et. al, tahun 2018 mengatakan bahwa untuk mencegah mencegah kanker serviks adalah melakukan Vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV), melakukan pemeriksaan *Papsmear*, melakukan pemeriksaan IVA Test, melakukan hubungan seksual yang aman dan baik.

**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Penyuluhan dan IVA Test





## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat “Pemeriksaan IVA Test Gratis Dengan Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Masa Pandemi” berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh para ibu wanita usia subur sehingga dapat disimpulkan hasil pemeriksaan dari seluruh peserta normal tidak ditemukan adanya perubahan warna seperti plak putih pada portio serviks setelah diberikan asam asetat 5% dan kegiatan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga semua orang bisa berkontribusi menjaga kesehatan organ reproduksinya meskipun dimasa pandemi covid 19 melalui *personal hygiene* yang benar, setia pada pasangannya, melakukan hubungan seks yang bersih dan aman serta melakukan pemeriksaan IVA test setiap enam (6) bulan atau pemeriksaan Papsmear setiap tahun. Dengan mengingat manfaat bagi Kesehatan, peserta yang dicatat pendapatnya tetap berharap untuk dilakukan kegiatan yang sama dan proses berlangsungnya pengabdian masyarakat berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Selanjutnya kepada wanita usia subur sendiri perlu adanya informasi yang harus disampaikan kepada pasangan ataupun pihak keluarga yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Wanita usia subur agar tetap memeriksakan diri secara teratur untuk mendeteksi kanker serviks secara dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala BKKBN Kabupaten Deli Serdang, Ibu Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah Lubis yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Kepala Lingkungan dan kader Dusun VIII Kelurahan Medan Estate yang telah memberikan dukungan tenaga terhadap pelaksanaan kegiatan. BPM Idaria RS Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan dukungan tempat terhadap pelaksanaan kegiatan. Universitas Sari Mutiara yang telah memberikan dukungan fasilitas terhadap pelaksanaan kegiatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Curry, S. J., Krist, A. H. , Owens, D. K., Barry, M. J., Caughey, A. B., Davidson, K. W., Doubeni, C. A., Epling, J. W. Jr, Kemper, A. R., Kubik, M., Landefeld, C. S., Mangione, C. M., Phipps, M.G., Silverstein, M., Simon, M. A., Tseng, C. W., Wong, J. B. (2018). Screening for Cervical Cancer: US Preventive Services Task Force Recommendation Statement. *JAMA*, 320(7), 674-686. doi: 10.1001/jama.2018.10897. PMID: 30140884.
- Kementerian Kesehatan R., I. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemntrian Kesehatan R., I. (2015). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Stat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. (2018). *Comprehensive Cervical Cancer Control. A Guide to Essential Practice*. Geneva: World Health Organization.